

## Belasan Warga Bogor Terjangkit DBD, 2 Meninggal

**BOGOR (IM)**- Belasan warga Kampung Banar, Desa Nanggung, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, terjangkit demam berdarah dengue (DBD). Bahkan, 2 warga meninggal akibat penyakit yang ditularkan melalui nyamuk Aedes Aegypti tersebut.

Dalam sepekan terakhir, warga setempat mulai terjangkit DBD. Total ada 16 warga yang sakit DBD hingga dirawat di rumah sakit. Bahkan, 2 warga meninggal dunia akibat DBD. Ibu dari salah seorang korban,

Endah mengatakan, Kamis (18/11), sebelum meninggal anaknya sempat dirawat di rumah sakit selama 3 hari.

Kepala Desa Nanggung, Muhamad Sodik, membenarkan adanya ada belasan warga menderit DBD dan dua orang meninggal dunia akibat penyakit itu. Pihak pemerintah desa berharap Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor segera meninjau lokasi. Hal itu agar penyebaran DBD bisa segera tertangani sehingga tidak menyebar luas ke masyarakat. ● **gio**

## Bawa Kabur Uang Resepsi Pernikahan, Mempelai Pria di Bogor Ditangkap

**BOGOR (IM)**- Pria berinisial DD ditangkap polisi karena diduga membawa kabur uang resepsi pernikahan yang sedianya berlangsung di Kota Bogor. Kasus ini dalam proses penyelidikan lebih lanjut di Polsek Bogor Timur.

Kapolsek Bogor Timur, Kompol Hida Tjahjono mengatakan, kasus ini berawal dari viralnya informasi di media sosial adanya dugaan tindak penipuan oleh mempelai pria pada 14 November 2021. Diketahui, pada hari pernikahan dengan mempelai wanita ternyata keluarga DD tidak hadir dan semua persiapan yang dijanjikan tidak ada.

"Kami menindaklanjuti berita viral di medsos terkait penipuan dengan modus operandi pernikahan yang rencananya dilaksanakan di Gedung Puri Begawan Kota Bogor pada Minggu (14/11). Pada kenyataannya hari H yang direncanakan tersebut mempelai pria (DD) dan keluarganya tidak hadir, bahkan diketahui pihak gedung Puri Begawan pun menyatakan tidak ada jadwal digunakan pada hari tersebut," ujar Hida, Kamis (18/11).

Dari situlah, mempelai pria diduga telah menggelapkan uang yang sedianya digunakan untuk resepsi per-

nikahan. Kasus tersebut kemudian dilaporkan ke Polsek Bogor Timur. "Uang yang dititipkan mempelai wanita kepada mempelai pria (DD) untuk pembayaran sewa gedung, catering dan lain-lain tidak pernah dibayarkan dan dugaan awal digelapkan oleh mempelai pria," ungkapnya.

Selanjutnya, polisi berhasil mengamankan pelaku di Citayam pada Rabu (17/11). "Terduga pelaku mempelai pria dengan inisial DD semalam sudah diamankan anggota Opsnal Unit Reskrim Polsek Bogor Timur di Citayam. Kasusnya sedang kami dalam dan kembangkan," katanya.

Kasus dugaan penipuan ini berawal dari unggahan akun @sylvaramakeup. Akun tersebut mengunggah beberapa slide foto yang berisi dugaan penipuan acara pernikahan. "Inalillah hari ini ga jadi makeupin wedding. Keluarga CPW kena tipu WO (gedung ga dibooking, ga ada dekor dan catering WO ga bs dihubungkan. Semoga keluarga tabah," tulis salah satu slide foto dalam postingan @sylvaramakeup.

"Please more carefull saat memilih pasangan dan vendor weddingmu," tulis caption dalam akun Instagram tersebut. ● **pur**



IDN/ANTARA

### WISATA KARST BUKIT TAMULUN

Seorang pengunjung ke kawasan wisata karst Bukit Tamulun, Desa Berkun, Limun, Sarolangun, Jambi, Rabu (17/11). Karst Bukit Tamulun yang berada di hutan adat Tamulun Indah di bagian hulu Sungai Batang Limun merupakan salah satu wisata alam potensial namun tengah menghadapi ancaman perluasan aktivitas penambangan emas tanpa izin di bagian hilirnya.

## Kehadiran Direktur GTK Dikmensus ke SLB di Jabar Tingkatkan Motivasi Guru



IST

Kabid PKPLK Disdik Jabar, Deden Saiful Hidayat mendampingi Direktur GTK Dikmensus Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melaksanakan PTM di SLB Az-Zakiyah, Kota Bandung.

**BANDUNG (IM)**- Kepala Bidang (Kabid) Pembinaan Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus (PKPLK) Dinas Pendidikan (Disdik) Jawa Barat (Jabar), Deden Saiful Hidayat menilai, kehadiran Direktur Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus (Dikmensus) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek), Yaswardi yang meninjau pelaksanaan pembela-

jaran tatap muka (PTM) terbatas di dua SLB di Jabar mampu meningkatkan motivasi para guru dan tenaga kependidikan di pendidikan khusus.

"Beliau juga membawa kebijakan untuk pendidikan khusus ke depan. Sehingga, pelayanan terbaik bagi anak berkebutuhan khusus bisa terwujud," ujarnya saat meninjau pelaksanaan PTM di SLB Az-Zakiyah, Jln. Cijawura Hilir II No.15, Kota Bandung, Rabu (17/11).

Deden mengungkapkan, pelaksanaan PTM di SLB Jabar pun berjalan kondusif dengan menerapkan protokol kesehatan

(prokes). "Insya Allah, pelaksanaan PTM di SLB sesuai dengan protokol kesehatan. Kalaupun ada kasus, kita akan hentikan sementara. Evaluasi dan akan terapkan prokes lebih ketat," tegasnya.

Hal serupa diungkapkan Kepala SLB Az Zakiyah, Afa Widya. Menurutny, kunjungan Direktur GTK Dikmensus Kemendikbud Ristek berdampak positif bagi seluruh manajemen sekolah. "Alhamdulillah, Pak Direktur sangat baik dan apa yang kami sampaikan beliau respons dengan baik. Jadi, sangat senang ketika beliau meninjau langsung ke lapangan," ungkapnya.

Ia pun setuju dengan amanah Yaswardi agar guru SLB memiliki sifat humanis dalam melayani siswa. "Memang, hal utama yang harus dimiliki guru SLB adalah rasa kasih sayang, itu sangat penting. Makanya, saat kita rekrutmen guru, penilaian pertama kita adalah kepribadian. Apakah ia mampu menunjukkan kasih yang tulus kepada para siswa atau tidak," pungkaskannya. ● **lys**

# 8 Nusantara



IDN/ANTARA

### SATGAS COVID-19 GENDONG LANSIA UNTUK VAKSIN

Personel gabungan membantu seorang warga lanjut usia untuk mendapatkan penyuntikan vaksin COVID-19 saat razia vaksinasi di Kelurahan Mangkukusuman, Tegal, Jawa Tengah, Kamis (18/11). Razia vaksin COVID-19 oleh Pemerintah Kota Tegal bersama TNI-Polri dan Satpol PP tersebut sebagai upaya pencapaian program vaksin, pencegahan penyebaran COVID-19 danantisipasi munculnya gelombang ketiga yang diprediksi terjadi pada Desember 2021.

# Ade Yasin: Program Samisade Itu Konsepnya Desa Membangun

Program ini dinikmati oleh masyarakat, bikin bahagia semua masyarakat. Infrastruktur terbangun, mereka juga dapat penghasilan, pemberdayaan ekonomi masuk, sektor riil juga lebih maju kedepan.



ADEYASIN (Tengah) Bupati Bogor

### CIBINONG (IM)- Bupati

Bogor, Ade Yasin mengatakan program Satu Milyar Satu Desa (Samisade) itu konsepnya desa membangun bukan membangun desa. Hal tersebut dikatakannya pada program program Indonesia Forward, CNN Indonesia yang disiarkan live, Kamis (18/11). Dalam program tersebut hadir juga Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Abdul Halim Iskandar.

Ade Yasin menjelaskan, dengan Samisade, bagaimana caranya kita menyelesaikan persoalan infrastruktur di desa. Karena ketika kita lihat, masih ada jalan yang susah dilalui oleh manusia, apalagi oleh kendaraan, sehingga muncul ide kami dan termasuk visi misi kami, yaitu bagaimana desa membangun. Desa yang membangun, jadi bukan membangun desa, tapi desa yang membangun. Artinya desa ini harus bisa membangun desanya.

"Samisade ini dilaksanakan harus dengan perencanaan desa. Artinya ada musyawarah desa terlebih dahulu. Dalam musyawarah desa itu, kepala desa melibatkan tokoh masyarakat, RT, RW, jadi mereka tau kebutuhannya mana yang harus dibangun," ungkap Ade Yasin.

Ade melanjutkan, setelah melalui Musdes, lalu direncanakan seperti penganggaran, dan dari situ perencanaan. Perencanaan ini juga kita libatkan UPT dari dinas terkait seperti PUPR, karena yang tahu dan bisa menghitung itu adalah dari dinas teknis. Jadi dibantu oleh dinas teknis untuk menghitung kebutuhan biaya atau anggaran berapa yang dibutuhkan untuk membangun satu jalan.

Ade melanjutkan, setelah melalui Musdes, lalu direncanakan seperti penganggaran, dan dari situ perencanaan. Perencanaan ini juga kita libatkan UPT dari dinas terkait seperti PUPR, karena yang tahu dan bisa menghitung itu adalah dari

dinas teknis. Jadi dibantu oleh dinas teknis untuk menghitung kebutuhan biaya atau anggaran berapa yang dibutuhkan untuk membangun satu jalan.

"Pembangunannya rata-rata untuk infrastruktur, tetapi tidak hanya jalan, bisa untuk irigasi, bisa untuk TPT, bisa untuk MCK. Bahkan untuk menara seluler di daerah yang masih blank spot, ini juga boleh, penting karena memang sekarang jamannya digitalisasi. Jadi setelah perencanaan itu nanti ada inventarisasi lagi dan diteliti lagi, apakah sudah sesuai atau belum," kata Ade.

Jadi, tutur Ade, misalkan satu miliar yang diajukan, tetapi berdasarkan perhitungan teknis ternyata kurang dari satu miliar, misalkan hanya butuh 700 juta, berarti 700 juta yang dianggarkan di desa tersebut. Jadi tidak me-

lulu harus satu miliar, namun maksimal angkanya adalah satu miliar.

Berikutnya, terang Ade, proses pembangunannya karena ini juga masa pandemi, termasuk juga dalam rangka pemulihan ekonomi, jadi pengerjaannya ini padat karya. Melibatkan masyarakat desa, yang kehilangan pekerjaan, warga miskin, dan kriterianya adalah mereka diluar penerima BLT, PKH, dan program-program pemerintah lainnya. Jadi biar merata merasakannya, warga sendiri yang ikut membangun.

"Alhamdulillah, sejauh ini kendalanya tidak ada, karena tadi, ini kan harus dikelola transparan, anggaran upah kerja bagi masyarakat yang terlibat juga harus terlihat dalam RAB, sehingga transparansi ini yang harus masyarakat

semua tahu, jadi tidak ada yang ngutak-ngatik dan protes karena memang semua serba transparan," terang Ade.

Ade mengungkapkan, pihaknya memberikan stimulus satu miliar satu desa. Jadi kalau kita hitung ada 416 desa, berarti kita harus siapkan 416 miliar. Anggaran tersebut cukup besar, kami berkoordinasi dengan semua pihak termasuk Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD), dengan dinas-dinas terkait, kalau memang ada anggaran yang harus dikorbankan menyelesaikan masalah infrastruktur desa. Kita harus punya komitmen bersama untuk desa. Jadi ada anggaran yang berlebih dalam satu dinas misalkan, ini terus terang saja ya banyak yang kita pangkas, harus dipangkas demi menyelesaikan program Samisade dan menyelesaikan permasalahan infrastruktur desa, katanya.

Menutup perbincangan, Ade Yasin menegaskan, tidak ada yang boleh disembunyikan dalam program Samisade. Program ini harus dinikmati oleh masyarakat, bikin bahagia semua masyarakat. Infrastruktur terbangun, mereka juga dapat penghasilan, pemberdayaan ekonomi masuk, sektor riil juga kan lebih maju kedepan, ujarnya. ● **gio**

## Perpustakaan Bandung Creative Hub Dibuka Kembali

**BANDUNG (IM)**- Buat yang sedang mencari destinasi perpustakaan, Perpustakaan Bandung Creative Hub bisa menjadi pilihan. Saat ini, Perpustakaan Bandung Creative Hub telah kembali beroperasi dan menerima kunjungan sejak Oktober 2021.

"Saat Peraturan Walikota (Perwal) keluar pada 25 Oktober, tanggal 26 kita sudah buka dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat," ungkap Staf Subsektor Penerbitan Bandung Creative Hub, Rizki Sanjaya saat ditemui di Perpustakaan Bandung Creative Hub, Jln. Laswi No.7, Kota Bandung, Kamis (18/11).

Ia menjelaskan, seluruh pengunjung yang datang ke Perpustakaan Bandung Creative Hub harus sudah divaksin yang dibuktikan dengan login menggunakan aplikasi Peduli.lindungi.

"Selain itu, pengunjung wajib memakai masker, pengecekan suhu badan, dan menyediakan hand sanitizer/tempat mencuci tangan. Jumlah pengunjung perpustakaan pun dibatasi 20 orang," tuturnya.



### Koleksi 12 Ribu Buku

Rizki menjelaskan, tak kurang 12 ribu buku tersedia di Perpustakaan Bandung Creative Hub, didominasi buku fiksi dan non-fiksi. Dalam tataran buku nonfiksi, ada banyak buku bacaan dengan tema ekonomi kreatif, gagasan dan pemikiran, pengembangan diri dan motivasi, bahasa, sastra, sejarah, arkeolog, majalah fashion serta buku anak. "Sedangkan buku fiksi ada cerpen, novel, dan komik," ajaknya.

Setiap bulan, lanjut Rizki, Bandung Creative Hub menerbitkan majalah digital yang bisa

diakses di bitly/BHCZine. Rizki pun mengajak seluruh masyarakat untuk gemar dan rajin membaca buku. "Mari terus membaca karena buku membuka wawasan kita. Buatlah diri kalian menjadi Google yang baru dengan membaca," ajaknya.

Perpustakaan Bandung Creative Hub buka setiap Senin sampai Jumat pukul 10.00 - 16.30 WIB. Sedangkan hari Sabtu buka pukul 10.00 - 14.00 WIB. Selain itu, para pengunjung yang datang ke Perpustakaan Bandung Creative Hub dapat menikmati layanan wifi gratis. ● **lys**



IDN/ANTARA

### PENINGKATAN VOLUME SAMPAH PLASTIK KE SALURAN AIR

Petugas kebersihan membersihkan sampah yang mengapung di aliran Sungai Kali Baru, Pabuaran, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Kamis (18/11). Data Global Plastic Action memperkirakan terjadinya peningkatan volume sampah plastik ke saluran air sebesar 30 persen dari 620 ribu ton per tahun pada 2017 menjadi sekitar 780 ribu ton per tahun di 2025.

## Bupati Bogor, Ade Yasin Segera Merevitalisasi Kali Cikompeni

**BOGOR (IM)**- Bupati Bogor, Ade Yasin mengungkapkan akan segera merevitalisasi Kali Cikompeni pada awal tahun 2022. Kali Cikompeni merupakan sungai yang mengalir di wilayah Tanjungsari seluas 799 hektar yang tersebar di lima desa, sebagai solusi mengatasi permasalahan pengairan di Tanjungsari.

Hal itu diungkapkan Bupati Bogor saat melaksanakan kegiatan Kunjungan Kerja ke wilayah Kecamatan Tanjungsari, kemarin. "Kami akan revitalisasi Sungai Cikompeni untuk mengaliri 799 Hektar sawah di 5 desa, saat ini DED nya sudah dibuat, pelaksanaan konstruksinya Insya Allah Januari 2022. Jadi permasalahan air terse-

lesaikan dengan direvitalisasi Sungai Cikompeni ini," ujarnya.

Menurut Ade Yasin, revitalisasi Sungai Cikompeni dilakukan supaya sawah para petani teraliri air dengan baik, agar para petani Kabupaten Bogor makmur dengan hasil produksi yang berkualitas.

Ade Yasin berharap, mudah-mudahan tahun 2022 revitalisasi Kali Cikompeni bisa direalisasikan, untuk itu tingkatkan koordinasi dan komunikasi antara Camat dan para kepala desa apa yang dibutuhkan dan diperlukan masyarakat. "Kita akan kawal dan harus segera kita realisasikan program revitalisasi ini, untuk mengaliri sawah para petani di Tanjungsari," tandasnya. ● **gio**

## Kota Bandung Diklaim Sudah Herd Immunity

**BANDUNG (IM)**-Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung, Jawa Barat, mengklaim, kekebalan kelompok atau herd immunity sudah terbentuk di Kota Bandung seiring program vaksinasi Covid-19 yang hampir mencapai 100 persen. Terlebih tingkat fatalitas warga yang terpapar Covid-19 semakin rendah.

"Secara teori kata saya mah udah (terbentuk herd immunity), karena tadi BOR (Bed Occupancy Rate) itu jauh, WHO mah 60 persen sekarang kita range 4,5 dan 6 (persen), baru kali ini," ujar Wakil Wali Kota Bandung, Yana Mulyana, di Bandung, Kamis (18/11).

Dengan fakta tersebut, ia menuturkan, fatalitas warga yang terpapar Covid-19 dan harus dirawat di rumah sakit semakin rendah dan berkurang. Mereka yang terpapar Covid-19 banyak yang berstatus orang tanpa gejala (OTG). "Berarti fatalitas orang terpapar karena sekarang konfirmasi aktifnya lumayan masih ada ratusan tapi yang

dirawat rendah berarti fatalitas berkurang, dengan vaksin dia jadi OTG," katanya.

Yana melanjutkan, angka BOR masih 6 persen dipengaruhi oleh jumlah kamar pasien vaksinasi Covid-19 yang saat ini dikurangi karena melandai. Bahkan sudah terdapat beberapa rumah sakit di Kota Bandung tidak lagi menjadi rujukan Covid-19. "Kita dulu sampai 2.500 kamar kalau 6 persen itu banyak. Sekarang gak lebih dari 1.500 (kamar). Ada yang nggak jadi rumah sakit rujukan," katanya.

Ia melanjutkan, positivity rate penyebaran kasus Covid-19 berada di angka 0,15. Vaksinasi Covid-19 saat ini pun hampir mencapai 100 persen untuk dosis pertama dan 83 persen untuk dosis kedua. "Kalau vaksin dosis satu 96,8 persen hampir 1,9 juta orang, dosis dua 83 persen, on the target. Kenapa dosis dua rendah nunggu 28 hari," katanya. ● **pur**